

“KOPI & HATI”

SHORT FILM BY NECKLY

SHOOTING SCRIPT: "KOPI & HATI"

Genre: Romantik Komedи

Durasi: ±10 minit

Lokasi: Kafe kecil & luar kafe

Watak:

- **Aron** (27) - Barista pendiam, sinis tapi ikhlas
 - **Maya** (24) - Gadis ceria, ceroboh, baru berpindah ke kota
 - **Jason** (28) - Rakan kerja Aron, suka mengusik
 - **Lina** (24) - Kawan Maya, periang dan terus terang
-

ACT 1 - PERMULAAN

INT. KAFE KECIL - PAGI

Natural light masuk dari tingkap. Suasana tenang, muzik latar jazz lembut. Kamera handheld lembut bergerak dari mesin espresso ke Aron yang sedang buat kopi.

CLOSE UP: Wap kopi naik.

MID SHOT: Aron bancuh dengan tenang.

SOUND: "ting" bunyi loceng pintu kafe.

MAYA masuk - berpakaian kasual, pegang telefon, kelihatan gugup.

MAYA

(tersenyum pada Aron)

Hai! Satu kopi latte... kecil saja, ah. Baru pindah sini, mau rasa kopi tempat ni.

ARON

(dengan nada datar)

Okey. Duduk saja sana... nanti saya hantar.

CUT TO:

Maya berjalan ke meja, sambil pandang sekeliling - kafe kecil, suasana selesa.

Dia buka buku nota, menulis sesuatu.

INSERT SHOT: tulisan di buku - "*Mungkin hari ni aku jumpa seseorang yang menarik.*"

ARON

(sambil hantar cawan kopi ke meja Maya)
Hati-hati ah, panas.

MAYA

(sambil senyum)

Terima kasih— (tersentak) aaaa!

Dia tertumpah kopi ke bajunya sendiri.

CLOSE UP: Kopi tumpah, Maya panik.

CUT TO Aron: wajah kosong, cuba tahan ketawa.

MAYA

(alih pandang malu)

Aduh, malu betul... ini kopi atau aku yang kena bancuh balik ni?

ARON

(tersenyum sikit)

Kalau kau mau, saya bancuh lagi satu... tapi kali ni jangan minum guna tangan gegar.

MAYA

Eh, bukan salah tangan ni, ni... salah aura tempat ni bah.
Terlalu *charming*.

CUT TO:

Jason di belakang bar kaunter, buat isyarat pada Aron - "okay juga tu!"

FADE OUT – suara Maya ketawa kecil.

ACT 2 – PERTENGAHAN

MONTAGE – (muzik akustik lembut)

- Maya datang setiap pagi ke kafe.
 - Aron buat kopi sambil berpura-pura tak peduli.
 - Jason senyum-senyum, Lina datang sekali dan pandang Maya dengan "haaa, aku tau ni" muka.
 - Aron cuba buat latte art bentuk hati tapi jadi bentuk "tapak tangan."
-

INT. KAFE – TENGAH HARI**MAYA**

(ketawa)

Itu hati kah, atau peta Sabah?

ARON

(kering)

Peta cinta saya kali... tak berapa jelas.

MAYA

Ah, pandai juga kau ni. Ingat sompong saja muka.

ARON

Saya bukan sompong... saya cuma... malas cakap kalau tak perlu.

MAYA

Kesian. Kau barista tapi tak romantik. Kopi pun mesti tawar hati.

CUT TO - JASON

(ketawa di belakang bar)

Oi Aron, kalau tak romantik, jangan kerja buat kopi lah, kerja buat ais kosong saja!

ARON

(sindir)

Kau pun boleh berhenti kacau orang kah, Jason?

MAYA

(ketawa besar)

Eh, best oh suasana sini. Rasa macam bukan kafe... tapi tempat orang jatuh cinta diam-diam.

SOUND: Loceng pintu berbunyi. Lina masuk.

LINA

(bisik pada Maya)

Eh, kau tiap hari sini? Jangan bilang kau sudah suka sama barista tu.

MAYA

(buat muka)

Bukan suka bah... cuma... saya rasa tenang bila minum kopi dia.

LINA

Haa, itu sudah tanda-tanda bah tu!

CUT TO - LUAR KAFE - PETANG

Maya duduk di luar. Aron datang bawa dua cawan.

ARON

Saya buat lebih satu... sebab bosan minum sorang.

MAYA

(senyum)

Nampak juga perubahan... dulu muka garang, sekarang pandai ajak minum sama-sama.

ARON

Bukan perubahan... mungkin sebab kau selalu datang, saya terjangkit sikit dengan perangai positif kau tu.

MAYA

Kopi ni memang ada magik, kan? Kadang bukan rasa dia yang penting... tapi siapa yang bagi.

Mereka saling pandang, suasana senyap seketika.

CUT TO - MALAM (DALAM KAFE)

Maya beritahu Aron dia mungkin pindah balik kampung sebab urusan keluarga.

MAYA

(suara perlahaan)

Mungkin saya balik kampung minggu depan... lama juga kali.

ARON

(berhenti buat kopi, pandang)

Oh... ya kah. Takpa lah. Keluarga dulu kan.

MAYA

(senyum tipis)

Nanti kau rindu kopi saya pula.

ARON

Kopi saya lagi kuat dari perasaan rindu.

Tapi dalam mata Aron, jelas sedih.

FADE OUT.

ACT 3 - PENUTUP

EXT. LUAR KAFE - HUJAN RENYAI - PETANG

Suasana sinematik naturalistik, warna hangat, cahaya dari dalam kafe. Aron keluar dengan payung, nampak Maya berjalan bawa beg.

ARON

(teriak kecil)
Maya! Tunggu!

MAYA

(pusing, senyum kecil)
Kau datang juga... saya ingat kau sibuk buat kopi.

ARON

Kalau kau betul-betul mau pindah...
(berhenti sekejap, keluarkan termos kecil)
...saya mau bagi kau kopi terakhir yang kau akan ingat.

MAYA

(minum perlahan, senyum)
Masih rasa sama - tapi entah kenapa, lebih manis dari biasa.

ARON

(separuh malu)
Mungkin sebab saya letak lebih sikit... hati.

MAYA

(ketawa kecil)
Ah, akhirnya keluar juga ayat romantis tu.

*Mereka duduk di bangku luar kafe. Hujan lembut, shot wide -
dua insan bawah payung, secawan kopi di tangan.*

SILENCE + AMBIENT RAIN SOUND.**ARON (V.O.)**

Kadang-kadang, benda yang kita bagi dari hati... dia balik semula, dalam bentuk yang paling tak kita sangka.

FADE OUT - LOGO TITLE:**"KOPI & HATI"**

- Sebab cinta paling jujur, selalu bermula dari secawan kopi -

Tamat